

PENGENALAN KOSAKATA DALAM BAHASA ARAB MENGGUNAKAN MEDIA *TALKING FLASHCARD*

Melani Indah Pertiwi, Finita Dewi, Gia Nikawanti
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta
melaniindah@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata dalam bahasa arab menggunakan media *talking flashcard*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri empat komponen yaitu Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*). Hasil keseluruhan dari mulai pra siklus memperoleh nilai presentase sebanyak (64%), siklus I memperoleh nilai (76,37%) meningkat sebesar (12,37%), siklus II memperoleh nilai (92,12%) meningkat sebesar (15,75%) dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Ada anak 6 anak didik dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan memperoleh nilai presentase (72,75%), ada 1 orang anak didik dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan memperoleh nilai presentase (11,37%) dan ada 1 orang anak sisik dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan memperoleh nilai presentase (8%) dari 8 orang anak didik.. Hasil observasi aktivitas siswa sudah mengikuti kegiatan pembelajaran pengenalan kosakata dalam bahasa arab menggunakan media *talking flashcard* dari awal sampai akhir dengan baik. Kendala penggunaan media dan proses pembelajaran sudah teratasi dengan melakukan perbaikan pada tindakan siklus II sehingga meningkat dengan baik dan menjadi lebih efektif, kreatif dan menyenangkan dalam menggunakan media *talking flashcard*.

Kata Kunci : Kemampuan Kosakata, Media *talking flashcard*, PAUD

Pendahuluan

Anak usia dini adalah masa awal terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan seseorang, yaitu “Zaman Keemasan” (*Golden Age*). Salah satu aspek perkembangan terpenting dalam pendidikan anak usia dini adalah bahasa. Dengan bahasa, anak mulai mengajukan pertanyaan, bernalar, dan mengungkapkan ide yang muncul di benak, dan anak meneruskannya kepada orang lain. Bahasa yang sering dikenalkan kepada anak PAUD adalah bahasa Indonesia, akan tetapi masih banyak bahasa yang harus dikenalkan seperti bahasa Jepang, bahasa Korea, bahasa Sunda, bahasa Aran dan lainnya.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang sering diajarkan di sekolah PAUD yang berbasis Islam, dan tentunya harus mengenalkan kosakata bahasa Arab sebagai upaya untuk menguasai bahasa asing. Hal ini harus disesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang untuk mempelajari kosakata bahasa asing yang semakin meningkat, maka anak harus mempersiapkan itu semua sejak dini.

Kosakata merupakan elemen penting dalam bahasa yang harus dikuasai oleh siswa terutama dalam bahasa asing seperti bahasa Arab. Belajar kosakata bahasa Arab dengan benar dapat membantu seseorang dalam berbicara dan menulis dalam bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara dan menulis sebagai keterampilan bahasa perlu didukung oleh pengetahuan dan keterampilan menulis. Siswa sering mempelajari kata-kata baru di kelas dan banyak orang dewasa menganggap kegiatan memperkaya kata itu menyenangkan dan mendidik. Oleh karena itu dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab diperlukan pendekatan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan kosakata tersebut. Kosakata meliputi segala aspek yang dibutuhkan siswa untuk memahami seluruh kata dalam hal arti atau penggunaannya. Melihat begitu pentingnya penerapan pembelajaran kosakata bahasa Arab bagi siswa, karena bahasa Arab diakui sebagai bahasa asing di Indonesia. Namun para siswa menganggap bahwa belajar kosakata bahasa asing itu sangat tidak mudah. Kosakata

merupakan faktor penting dalam menguasai kosakata bahasa asing karena merupakan dasar dalam belajar bahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antar individu. Tanpa kosakata, bahasa yang dapat diterapkan dalam konteks yang benar.

Dalam pembelajaran kosakata bahasa arab, banyak fakta yang menunjukkan berbagai masalah yang timbul. Salah satu masalah yang dihadapi adalah siswa tidak menguasai kosakata bahasa arab. Ini adalah hasil dari sejumlah faktor, seperti metode pembelajaran, strategi, dan media yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa.

Terkait dengan kondisi tersebut penulis berupaya melakukan inovasi untuk membuat pembelajaran pengenalan kosakata bahasa arab yang menyenangkan berupa media pembelajaran seperti *talking flashcard*. Pendidik harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan di kelas. Peneliti mencoba menggunakan media *talking flashcard* sebagai alat pembelajaran untuk mengatasi masalah dalam peningkatan pengenalan kosakata anak dengan menggunakan media tersebut.

Kajian Teori

Widodo (2019. hlm.7) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini lebih fokus kepada dasar pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti koordinasi motorik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi sesuai dengan tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan keunikan masing-masing anak.

Aminuddin (2016) menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Bahasa sangat penting karena melalui bahasa kita dapat berkomunikasi dan memahami satu sama lain. Bahasa juga merupakan salah satu alat kebudayaan dan dapat membentuk budaya atau sebaliknya. Oleh karena itu, ada berbagai macam bahasa di dunia seperti bahasa inggris, arab, jepang dan lain sebagainya.

Pencapaian bahasa pada anak usia dini biasanya terjadi antara nol sampai usia lima tahun. Pada tahap ini, harus diperkenalkan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Anak yang baru lahir akan mendapatkan bahasa pertamanya yaitu bahasa ibu. Setelah anak mendapatkan bahasa pertamanya, anak akan belajar bahasa kedua melalui pendidikan formal seperti sekolah atau lembaga pelatihan. Mengungkapkan kemauan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa arab dengan empat keterampilan berbahasa: membaca, menulis, menyimak dan berbicara Hermawan (2019).

Dalam pengenalan bahasa arab pada anak hendaknya diawali dengan pengenalan kosakata yang mudah. Kosakata yang dikenal anak itu diperoleh dari yang ada disekitar lingkungannya. Salah satu materi yang terdapat pada pengenalan kosakata di SPS Bambim adalah tentang anggota tubuh. Kosakata yang termasuk dalam materi tema anggota tubuh mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan anggota tubuh, seperti mengetahui nama anggota tubuh dalam bahasa Arab. Berikut adalah beberapa kosakata yang berkaitan dengan tema anggota tubuh dalam pengenalan kosakata bahasa Arab di SPS Bambim.

Tabel 2.2 Kosakata Tema Anggota Tubuh

Arti	Bahasa Arab
Mata	عين
Hidung	أنف
Rambut	شعر
Mulut	فم
Kepala	رأس
Telinga	أذن
Tangan	يد

Kaki	رجل
------	-----

Untuk mengenalkan kosakata bahasa arab peneliti menggunakan media *talking flashcard*. Buttner (2013) berpendapat bahwa kartu *flashcard* adalah media pembelajaran berupa gambar yang disertai dengan pertanyaan atau kosakata yang terkait dengan gambar tersebut. Adapun menurut Arsyad (2016, hlm. 116) adalah kartu kecil dengan gambar, tulisan, atau simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa ke sesuatu yang berkaitan dengan gambar tersebut.

Talking Flashcard adalah alat kartu flash digital yang menggabungkan media kartu dengan teknologi dengan berbagai kreasi Green & Bailey (2010). Perbedaan media *flashcard* dengan media *talking flashcard* adalah *flashcard* hanya bisa dilihat saja tidak bisa didengar sedang *talking flashcard* itu menggunakan audi visual yang dimana anak didik bisa melihat gambar dan mendengarkan suara yang keluar dari kartu bergambar tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Siswa SPS Bambim di Kabupaten Majalengka pada tahun akademik 2022/2023 adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini mengumpulkan 8 anak, 3 laki-laki dan 5 perempuan di kelompok B. Dalam penelitian ini menggunakan pegumpulan data dengan menggunakan dua teknik, diantaranya observasi dan tes, standar keberhasilan dan kemampuan mengenal kosakata bahasa arab adalah sebagai berikut :

TABEL 3.1 Kisi-kisi Intrumen Observasi

Aspek Perkembangan	Aspek yang diamati	Indikator
Kemampuan Kosakata	Memahami Bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)	Anak dapat menyebutkan kosakata nama-nama anggota tubuh dengan menggunakan media
		Anak dapat mengulang kalimat kosakata yang telah didengarnya menggunakan media
		Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah.
	Memahami Bahasa Ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Anak dapat bernyanyi sambil menyebutkan kosakata bahasa arab.

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah hasil evaluasi kemampuan siswa dalam mempelajari kata sebelum dan sesudah menggunakan *talking flashcard*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode analisis kuantitatif dan kualitatif.

Arikunto, S (diolah oleh Sari, 2014) hasil penelitian penguasaan kemampuan mengenal kosakata bahasa arab selanjutnya dipresentasikan dengan rumus.

a. Observasi Aktivitas Guru

Teknik penskoran yang digunakan dalam observasi guru adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{(\sum \text{ skor yang diperoleh})}{(\sum \text{ skor maksimal})} \times 100 \%$$

b. Observasi anak

Rumus yang digunakan presentase dalam penelitian ini menurut sudjono (2010:43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= Presentase Frekuensi yang muncul
f	= Frekuensi atau banyaknya aktivitas anak yang muncul.
N	= Jumlah aktivitas keseluruhan
100%	= Konstanta

c. Nilai ketuntasan belajar

Nilai tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah anak yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Temuan dan Pembahasan

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil pra siklus yang dilakukan oleh peneliti di SPS Bambim diperoleh suatu gambaran bahwasannya kemampuan mengenal kosakata dalam bahasa arab pada anak kelompok B di SPS Bambim Nurul Huda berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat bahwasannya masih ada anak yang masih kesulitan dalam menyambungkan kata bahasa arab, kemudian anak juga belum bisa fokus ketika guru sedang menyampaikan materi, anak juga kesulitan untuk menyebutkan nama-nama anggota tubuh menggunakan bahasa arab, anak masih kesulitan untuk mengucapkan dan memahami arti dari kosakata yang telah dirangkai.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun beberapa hal untuk persiapan sebelum benar-benar melaksanakan penelitian diantaranya: 1) Menyusun RPPH 2) Menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes siswa berupa lembar kerja 3) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada siklus I penelitian ini, dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 dalam satu pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Pada kegiatan pembukaan, guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian guru mengkondisikan siswa untuk dapat duduk rapih. Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk berkumpul membuat bentuk lingkaran. Kemudian guru menunjukkan media *talking flashcard* yaitu berupa kartu yang dibarcod dengan menggunakan handphone dan siswa mengamati dan menyimaknya. Kemudian siswa diminta untuk mengikuti kalimat kosakata yang didengarnya melalui *talking flashcard*. Setelah selesai menyampaikan materi menggunakan *talking flashcard*, guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan berupa bermain berantai *flashcard* yang dimana ketika *flashcard* tersebut berhenti pada salah satu anak, maka anak tersebut harus menjawab. Kemudian setelah selesai melakukan kegiatan bermain berantai *flashcard*, guru akan memberikan tes berupa lembar kerja yang isinya yaitu menjodohkan gambar dengan kosakata bahasa arab. Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk membuat lingkaran duduk dengan rapi. Kemudian guru menanyakan kembali kosakata bahasa arab menggunakan media *flashcard* dengan tema yang sudah dibahas sehingga siswa memberikan respon secara lisan dan setelah itu guru memberikan tugas rumah. Guru memimpin berdoa, setelah berdoa selesai guru memberikan salam penutup sebagai tanda bahwa pembelajaran hari ini sudah selesai.

c. Observasi

Setelah dilaksanakan siklus I, dibawah ini merupakan rekapitulasi hasil observasi kemampuan mengenal kosakata bahasa arab dan penggunaan Media *Talking Flashcard*.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Arab dan Penggunaan Media *Talking Flashcard*

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Skor	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	2	110	13,75%
2.	Mulai Berkembang (MB)	1	64	8%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	146	18,25%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	291	36,37%
Nilai Rata-rata Presentase		8	611	76,37%

d. Refleksi Siklus I

Siklus I memiliki beberapa tantangan, antara lain: 1) Guru masih terlihat terlalu sibuk menjelaskan materi dan tidak memperhatikan siswa, sehingga mereka bingung cara mengerjakan tugas; 2) Anak-anak belum bisa menggunakan waktu untuk melakukan tindakan, terutama dalam pelajaran kosakata, sehingga mereka masih membutuhkan bantuan dalam kegiatan; dan 3) Beberapa anak masih tidak tertib di tempat duduk saat pelajaran.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun beberapa hal untuk persiapan sebelum benar-benar melaksanakan penelitian diantaranya: 1) Menyusun RPPH 2) Menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes siswa berupa lembar kerja 3) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Dengan menggunakan media *talking flashcard* yang diajarkan selama semester ganjil 2022/2023, penelitian ini dilakukan di SPS Bambim Nurul Huda. Siklus II penelitian dipelajari dalam satu pertemuan pada tanggal 3 Agustus 2023. Pada kegiatan pembukaan, guru menyapa siswa dan meminta mereka duduk. Setelah siswa duduk, guru mengecek kehadiran siswa dengan menyanyikan nama mereka satu per satu. Sebelum memulai pelajaran, guru mengevaluasi semangat siswa dan melakukan doa. Kegiatan pembukaan dimulai dengan pertanyaan tentang siapa kita dan apa yang ada di dalam tubuh kita. Siswa menyebutkan semua anggota tubuh tersebut dengan menyebutkan kepala, rambut, mata, tangan, mulut, kaki, telinga, hidung, dan alis. Guru kemudian memberikan informasi tentang topik yang akan dibahas setelah mendapatkan jawaban dari siswa yang mengarah pada topik pelajaran. Sebelum pelajaran dimulai, guru membacakan aturan. Tujuan pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa menjadi lebih fokus. Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk berkumpul membuat bentuk lingkaran. Kemudian guru menunjukkan media *talking flashcard* yaitu berupa kartu yang dibarcode dengan menggunakan handphone dan siswa mengamati dan menyimaknya. Kemudian siswa diminta untuk mengikuti kalimat kosakata yang didengarnya melalui *talking flashcard*. Setelah selesai menyampaikan materi menggunakan *talking flashcard*, guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan HTS (Hitung-Tepuk-Sebutkan) yang dimana ketika *flashcard* tersebut berhenti pada salah satu anak, maka anak tersebut harus menjawab. Kemudian setelah selesai melakukan kegiatan bermain berantai *flashcard*, guru akan memberikan tes berupa lembar kerja yang isinya yaitu menjodohkan gambar dengan kosakata bahasa arab. Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk membuat lingkaran duduk dengan rapi. Kemudian guru menanyakan kembali kosakata bahasa arab menggunakan media *flashcard* dengan tema yang sudah dibahas sehingga siswa memberikan respon secara

lisan dan setelah itu guru memberikan tugas rumah. Guru memimpin berdoa, setelah berdoa selesai guru memberikan salam penutup sebagai tanda bahwa pembelajaran hari ini sudah selesai.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi siklus II yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi data kemampuan pengenalan kosakata dan penggunaan media talking flashcard adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Observasi Kemampuan Kosakata dan Penggunaan Media

Talking Flashcard

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Skor	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	0	0	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	1	64	8%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	91	11,37%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	582	72,75%
Nilai Rata-rata Presentase		8	737	92,12%

d. Refleksi Siklus II

Pada refleksi ini peneliti dan guru membandingkan kemampuan anak didik dalam mengenal kosakata menggunakan media *talking flashcard* dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Tahap refleksi II. Berdasarkan hasil evaluasi bahwa anak kelompok B PAUD SPS Bambim Nurul Huda telah mencapai indikator keberhasilan yaitu (80%) sehingga diperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil keseluruhan dari mulai pra siklus memperoleh nilai presentase sebanyak (64%), siklus I memperoleh nilai (76,37%) meningkat sebesar (12,37%), siklus II memperoleh nilai (92,12%) meningkat sebesar (15,75%) dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Ada anak 6 anak didik dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan memperoleh nilai presentase (72,75%), ada 1 orang anak didik dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan memperoleh nilai presentase (11,37%) dan ada 1 orang anak sisik dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan memperoleh nilai presentase (8%) dari 8 orang anak didik.

Kesimpulan

Pengenalan kosakata bahasa arab menggunakan media *talking flashcard* sudah masuk kategori berkembang sangat baik. Hasil keseluruhan dari mulai pra siklus memperoleh nilai presentase sebanyak (64%), siklus I memperoleh nilai (76,37%) meningkat sebesar (12,37%), siklus II memperoleh nilai (92,12%) meningkat sebesar (15,75%) dengan kriteria Berkembang Sangat

Baik (BSB). Ada anak 6 anak didik dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan memperoleh nilai presentase (72,75%), ada 1 orang anak didik dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan memperoleh nilai presentase (11,37%) dan ada 1 orang anak didik dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan memperoleh nilai presentase (8%) dari 8 orang anak didik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *talking flashcard* dapat meningkatkan pengenalan kosakata bahasa arab.

Referensi

- Aminuddin, A. (2016). Deiksis dalam Novel *Tembang Ilalang Karya Md.Aminudin*. *Jurnal Bastra*, 1-26.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta Persada.
- Buttner, A. (2013). *Aktivitas Permainan Dan Strategi Penilaian Untuk Kelas Bahasa Asing*. Jakarta: PT Indeks.
- Green, T., & Bailey, B. (2010). Alat Flashcard digital. *TechTrends*, 4(16).
- Hasnida. (2014). *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran .
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Athfal*, 63.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Widodo, H. (2019). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: Alprin.